

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Teater adalah cabang ilmu pengetahuan yang berangkat dari fenomena perkembangan dalam masyarakat dan dikemas menjadi satu pertunjukan guna sebagai ruang penyadaran bagi penonton. Naskah *Marriage Play* karya Edward Albee mencoba untuk menjabarkan tentang permasalahan yang dialami oleh pasangan dalam suatu hubungan pernikahan. Lebih dari itu, Albee menuntun pembaca maupun penonton untuk menyadari makna kehidupan yang dijalani setiap individu yang diwakilkan melalui tokohnya.

Tokoh Jack dengan semua kompleksitas dan problematiknya adalah refleksi manusia modern di ambang kehampaan dan menyadari kehidupan yang dijalani begitu repetitif sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan dalam hidupnya serta menuntut segala solusi dari segala permasalahan. Selain itu, bangunan tokoh yang Albee ciptakan sangat terpelajar dengan banyak pengalaman dan pengetahuan mewakili manusia hari ini yang cenderung hidup lebih independen dan ingin bebas dari tekanan. Hal itulah yang mendasari pemeran memilih tokoh Jack dalam naskah *Marriage Play* karya Edward Albee ini untuk dipentaskan sebagai capaian pembelajaran dalam keaktoran.

Untuk mencapai ketokohan, pemeran membedah tokoh Jack melalui prinsip eksistensi Kierkegaard yang melalui tahapan Estetik, Etik, dan Religius. Ada beberapa hal dan metode yang pemeran lakukan dalam proses penciptaan. Pemeran menggunakan pendekatan akting representasi dalam memerankan karakter Jack. Hal ini merujuk pada pengertiannya yang berusaha mengimitasikan dan menggambarkan tingkah laku karakter. Selama proses keaktoran untuk menunjang ketokohan, metode yang berhasil pemeran lakukan adalah menaikkan berat badan, memotong rambut dan melacak segala data dan analisis tentang ketokohan secara internal dan eksternal berdasarkan naskah untuk kemudian dimasukkan pemikiran dan perasaan yang tokoh alami dalam hidupnya. Pemeran menemukan cara berjalan tokoh, aliran emosi yang keluar berdasarkan pikiran dan perasaannya, hingga bagaimana cara tokoh merespon keadaan berdasarkan metode latihan yang diterapkan.

Namun, ada beberapa capaian yang belum berhasil pemeran lakukan menuju ketokohan. Misalnya, berat badan yang kurang 3 kilogram dari targetan awal untuk ketokohan. Selain itu, pemeran tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan observasi secara langsung di kantor ataupun instansi sebagaimana dinaskah tertulis bahwa tokoh Jack adalah pekerja kantoran disebabkan pandemi COVID-19 yang sedang melanda dunia.

Pengambilan video dilaksanakan pada 24 dan 25 Mei di Auditorium Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta. Selama pementasan berlangsung, pemeran mencoba memerankan tokoh Jack berdasarkan apa yang sudah dilatih dan

dipersiapkan. Selama pentas, pemeran membangun emosi dengan meditasi di samping panggung, kemudian melanjutkan permainan. Ada beberapa kendala di panggung mengenai hal teknis diluar kendali. Menyikapi hal itu, pemeran merespon dengan ketokohan melalui improvisasi yang dilakukan selama latihan. Namun ada beberapa capaian yang luput selama hari pementasan, yaitu pengucapan dialog yang salah penyebutan sehingga mempengaruhi emosi dalam permainan.

B. Saran

Naskah *Marriage Play* karya Edward Albee adalah naskah dengan kepadatan dialog dan emosi detail yang ditulis Albee dalam beberapa *nebenscene*. Maka dari itu, dibutuhkan ketelitian dan kejelian dalam membaca naskah sebelum kemudian diinterpretasikan. Lalu, hal-hal yang berhubungan dengan teknis keaktoran seperti intensitas dialog antar tokoh harus dilatihkan agar emosi yang dibangun sejak awal menuju ketokohan tidak menjadi hambatan. Pemeran sadar ada beberapa kekurangan dalam proses karya ini hingga dipentaskan. Kurangnya kejelian pemeran dalam mengatur waktu dengan baik antara persiapan dan kebutuhan keaktoran dengan skripsi yang dikerjakan membuat proses keaktoran sedikit terhambat. Harapan pemeran tak lain agar pementasan *Marriage Play* selanjutnya dapat dipersiapkan dengan baik sebab setiap karya drama yang dipentaskan sejatinya menyampaikan pesan dan membawa permasalahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2003. *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*. Bandung: Rosda Karya
- Delfgaauw, Bernard. 1992. *Sejarah Ringkas Filsafat Barat*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Esslin, Martin. 2008. *Teater Absurd*. Mojokerto : Pustaka Banyumili
- Grijns, dkk. 2016. *Menikah Muda di Indonesia*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Gultom, Andri Fransiskus. Dkk. 2019. *Perubahan Identitas Diri Dalam Eksistensialisme Kierkegaard: Relevansinya Bagi Mental Warga Indonesia*. Vol. 9, Hlm. 79
- Hadiwijono, Harun. 1992. *Sari Sejarah Filsafat Barat II*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, Fuad. 2001. *Pengantar Filsafat Barat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- K.Roth, John. 2003. *Persoalan-persoalan Filsafat Agama*. Terj. Oleh Ali Noer Zaman dari “The Problem of The Contemporary Philosophy of Religion”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurt Gardner, *Review: Marriage Play by Edward Albee, Classic Theatre of San Antonio*, Diakses 13 November 2020 melalui <https://ctxlivetheatre.com/reviews/review-marriage-play-by-classic-theatre-of-san-/>
- Laluyan, Brian. 12 April 2018. *Eksistensi Manusia Menurut Soren Kierkegaard*. Diakses 22 Juni 2021 melalui <https://skolastikatmsf.com/article/77>
- Maksum, Ali. 2009. *Pengantar Filsafat dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*. Jakarta: Ar-ruzz Media
- Martin, Vincent. 2003. *Filsafat ekistensialisme*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Novianto, Wahyu. 2018. *Ramaturgi Teater Realisme Siasat Dramatik Dan Artistik Mencipta Ilusi Realitas*. Vol. 10 (2), Hlm. 66

Prihatin, Intan Umbari. 12 September 2020. *Kemenag Sebut Angka Perceraian Mencapai 306.688 Per Agustus 2020*. Diakses 26 Februari 2021 melalui <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenag-sebut-angka-perceraian-mencapai-306688-per-agustus-2020.html>.

Sawoski, P. (2010). *The Stanislavski system growth and methodology*. Santa Monica College.

Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Soemanto, Bakdi. 2001. *Jagad Teater*. Yogyakarta : Media Pressindo

----- . 2002. *Godot di Amerika dan Indonesia*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia

Stanislavsky, Constantin. 2008. *Membangun Tokoh*. Jakarta : PT. Gramedia

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.III, cet.II, Jakarta : Balai Pustaka

UD Drama. 20 Mei 2014. *Marriage Play - Skyler Patton - Spring 2014*. diakses 31 Desember 2020 melalui <https://www.youtube.com/watch?v=IeroCXgVCZU&t=1863s>

Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta : Pustaka Gondho Suli